









JUDUL : PSIKOEDUKASI “BERPRESTASI DI TENGAH PANDEMI”

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Lita Patricia Lunanta, S. Psi, M. Psi, Psikolog</p> <p>Anggota : Srifianti, S. Psi., M. Psi., Psikolog Andi Rina Hatta, S. Psi., M. Psi., Psikolog Veronica Kristiyani, S. Psi., M. Si., Psikolog</p>	<p>Pembelajaran Jarak Jauh adalah hal yang sedang dialami hampir semua anak di Indonesia terutama pada kota besar. Anak harus melakukan adaptasi dengan metode pembelajaran yang baru, strategi pembelajaran yang baru, bahkan pola interaksi yang baru dengan guru dan teman. Orangtua sebagai pendamping turut berperan penting dan merasakan tantangan yang besar dalam pembelajaran anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memperkenalkan berbagai tantangan yang dialami siswa dan orang tua serta bahaya dan kerentanan yang muncul dari tantangan tersebut. Materi mengenai “berprestasi di tengah pandemic” bertujuan untuk membangun kesadaran akan kondisi psikologis yang dimiliki oleh anak dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh serta bagaimana tantangan yang ada dapat menjadi kesempatan untuk anak tetap belajar dan bertumbuh. Kegiatan ini dilakukan dalam lingkup guru dan orang tua di Sekolah Menara St Martinus Makassar, serta mereka yang dapat mengikuti secara daring melalui laman <i>zoom</i> Sekolah Menara St. Martinus. Kegiatan dilakukan dengan penjelasan materi lalu dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab untuk menambah pemahaman dan keterlibatan dari peserta. Dari <i>pooling</i> evaluasi yang dilakukan, terlihat bahwa semua peserta (100%) ingin mengikuti lagi kegiatan yang serupa..</p> <p>Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Orangtua-Anak, Belajar, Pandemi</p>

	 HKI dan Publikasi Tidak dipublikasikan
--	--

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Walaupun rutinitas ini sudah berlangsung lama, tetap saja ada berbagai hal yang masih perlu disesuaikan. Dari hasil <i>need assessment</i> yang dilakukan kepada guru, kepala sekolah dan yayasan Sekolah Menara, ditemukan beberapa hal mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Guru juga merasa ada perbedaan pola komunikasi dengan orang tua sebelum dan sesudah pandemic, yang sebenarnya dari segi kuantitas sangat meningkat tetapi tetap ada kecenderungan untuk salah paham. Guru-guru merasa dalam pembelajaran jarak jauh, mereka jadi harus menghadapi orang tua juga dan tidak Cuma menghadapi anak-anak.</p> <p>Kesulitan pembelajaran jarak jauh dari segi sikap siswa antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sulit menjaga rentang konsentrasi siswa - Siswa merasa kejenuhan - Sulit memberikan variasi tugas - Ada beberapa hal yang berkurang pemahamannya, terutama pada pelajaran yang membutuhkan percobaan/eksperimen. - Kreativitas dan fleksibilitas menjadi dua hal yang sangat penting 	<p>Dari hasil analisis situasi dan permasalahan, maka kami dapat menyusun upaya solusi permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim Universitas Esa Unggul melakukan serangkaian tahapan kegiatan yang berfokus pada pemberian psikoedukasi mengenai bagaimana agar anak-anak tetap bisa belajar dengan baik di masa pandemic.</p> <p>Materi dimulai dari penjelasan mengenai hal-hal yang sedang dialami oleh siswa saat ini, baik di belahan dunia lain maupun di Indonesia. Berbagai masalah dan tantangan di bahas satu –per satu. Materi kemudian dilanjutkan dengan membahas mengenai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh orang tua. Mulai dari bagaimana kesulitan dalam berbagi peran, rumah sebagai pusat kegiatan yang membawa tantangan tersendiri, sampai kepada bagaimana kecenderungan penerapan pola asuh kekerasan kepada anak oleh karena orang tua mengalami <i>parenting stress</i>.</p> <p>Materi psikoedukasi kemudian membahas beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk memahami kebutuhan psikologis anak serta mengusahakan agar kesejahteraan psikologis anak tetap terpenuhi. Materi menyangkut berbagai aspek yang dapat dibangun orang tua serta berbagai hal yang dapat menjadi focus baru orang tua alih-alih focus kepada akademis semata.</p> <p>Orang tua diajak untuk mengembangkan pemikiran yang baru mengenai hal-hal yang penting dan tidak penting dimiliki anak. Mengembangkan rutinitas dan fleksibilitas dalam mendampingi anak belajar.</p>

 <p>Metode</p>	
<p>Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu, 09 Oktober 2020. Kegiatan dilakukan dari pukul 09.00 WITA, dibuka oleh Ketua Yayasan Sekolah Menara St. Martinus dengan moderator dari Sekolah Menara St Martinus juga. Lokasi penelitian adalah di rumah dan kantor masing-masing karena dilakukan secara daring. Alat yang digunakan berupa program aplikasi <i>Video Conference Zoom</i> Sekolah Menara St. Martinus. Dalam kegiatan ini, digunakan bahan berupa materi penjelasan mengenai bagaimana berprestasi di tengah pandemic Covid-19 dalam bentuk presentasi <i>power point</i> (terlampir)</p> <p>Materi mengenai regulasi emosi orangtua dijelaskan secara daring kepada peserta yang berada di lokasi masing-masing selama kurang lebih 40 menit. Peserta mengikuti sesi Tanya jawab melalui fasilitas <i>Question and Answer</i> serta <i>Chat</i> yang diatur oleh panitia untuk memperjelas materi yang diberikan selama kurang lebih 30 menit. Peserta kemudian mengisi kuesioner yang merupakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah mereka ikuti menyangkut manfaat dan seberapa pentingnya materi yang telah diberikan bagi peserta.</p>	
 <p>Skema LITABMAS</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p>
<p>Insidental</p>	<p>Kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk kesehatan dan hikmat bijaksana yang diberikan sehingga dapat merancang serta melaksanakan kegiatan ini</p> <p>Kepada Universitas Esa Unggul, LPPM Esa Unggul, Fakultas Psikologi bersama dosen dan staff semua</p> <p>Kepada Sekolah Menara St. Martinus Makassar serta seluruh peserta</p>

DAFTAR PUSTAKA

Crawford. 2020. Supporting student wellbeing during COVID-19. Lihat:

<https://www.ncsehe.edu.au/student-wellbeing-covid-19-regional-remote-australia/>

<https://journals.plos.org/plosone/article/metrics?id=10.1371/journal.pone.0236337>

Papalia & Martorell. 2020. Experiencing Human Development, 13th ed. USA: McGraw-Hill

<https://www.unicef.org/indonesia/coronavirus/stories/learning-home-during-covid-19-pandemic>

Loton, Parker, Stein, Gauci. Remote learning during COVID-19: Student satisfaction and performance. Lihat: <https://edarxiv.org/n2ybd/>